

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Data hasil pelaksanaan tindakan, Analisis dan refleksi atas penerapan model TGT dalam pelajaran IPA dikelas V SD Negeri 6 Jatimulyo Kec. Jatiagung Kab. Lampung Selatan, dapat disimpulkan beberapa temuan sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) pada siklus I secara keseluruhan mencapai rata-rata 64,3% berkategori cukup aktif, pada siklus II meningkat sehingga mencapai rata-rata 71,4% berkategori aktif. Dan pada siklus III meningkat sehingga mencapai rata-rata 78,6% berkategori aktif.
2. Pada siklus I, kinerja guru cukup baik dengan jumlah persentase 68,9%. Pada siklus II terjadi peningkatan kinerja guru menjadi lebih baik dengan jumlah persentase 79,3%. Dan pada siklus III kinerja guru meningkat lagi menjadi 86,2%.
3. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA dari tes hasil formatif pada siklus I, siklus II dan siklus III ditemukan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup memuaskan. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 65,7 meningkat pada siklus II menjadi 71,8 dan pada siklus III adalah 76,4. Dengan definisi hasil belajar

siklus I = 60,7% meningkat pada siklus II = 78,6% dan pada siklus ke III mencapai ketuntasan hasil belajar sebesar 85,7%

## **B. Saran**

Berdasarkan beberapa kemajuan yang dicapai dan hasil kesimpulan penelitian ini, maka perlu disampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil penelitian tindakan kelas yang menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Beberapa saran yang perlu disampaikan adalah :

1. Bagi guru, untuk menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada penelitian ini diperlukan persiapan yang matang, terutama pada saat penulisan, kekompakan menjawab diperlukan bantuan dari siswa yang pandai untuk membantu mengerjakan soal-soal yang dibuat oleh temannya.
2. Bagi sekolah, untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran IPA yang cenderung tidak disukai oleh siswa maka sebagai alternative penyelesaiannya adalah menerapkan model pembelajaran ini.
3. Bagi peneliti, yang ingin melakukan penelitian lanjutan siswa dengan penelitian ini juga disarankan agar membuat persiapan yang lebih sempurna dalam mempersiapkan instrument pengamatan beserta rubrik-rubrik yang jelas pada saat kegiatan pembelajaran.